

Pengantar Anthropologi Hukum

Oleh

Tim Pengampu/ Team Teaching:

Prof.Dr. I Nyoman Nurjaya,SH.MS;

Dr.Bambang Sugiri,SH,MH;

Imam Koeswahyono,SH.MH

Dr. Rachmad Syafaat,SH.Msi

<http://ikuswahyono.lecture.ub.ac.id/category/materi-kuliah/>



KONTRAK BELAJAR (STUDENT BASED LEARNING):

- **1. Serius**
- **2. Tertib & Cermat**
- **3. Tepat waktu**
- **4. Partisipasi (totalitas)**
- **5. Kekompakan/ Kebersamaan dgn tgs kelp**
- **6. Kejujuran**
- **7. Keberanian (dlm kebenaran)**
- **8. Transparansi (Sistem Penilaian Hsl Belajar)**
- **9. Keterbukaan Fikiran (Positif)**
- **10.Kemandirian**
- **11.Mencapai Terbaik**



PRE TEST

- 1. Apa yang sdr maknai/ ketahui mengenai Antropologi dan Antropologi hukum ?
- 2. Apa tujuan dan manfaat mempelajari Antropologi hukum?
- 3. Apabila dilihat dari obyek kajiannya, studi antropologi hukum masuk studi ilmu hukum atau antropologi ?
- 4. Mengapa sdr tertarik mempelajari/ menstudi Antropologi hukum ?
- 5. Jelaskan hambatan/ kendala mempelajari Antropologi hukum ?
- 6. Bagaimana menurut anda upaya mengatasi hambatan/ kendala tersebut ?



Pokok Bahasan

- Pengantar: kontrak perkuliahan, sistem Penilaian, Metode Pembelajaran, Literatur
- Ruang lingkup
- Tujuan
- Latar belakang
- Teori & Konsep Perkemb pemikiran anthropologi hukum
- Topik Tematik



DAFTAR PUSTAKA RUJUKAN

Adriaan W Bedner dkk (Editor).,2012., Kajian Sosio Legal, Cetakan Pertama, Leiden & Groningen Univ,Ui, Pustaka Larasan, Bali

Hilman Hadikusuma.,2004., Pengantar Antropologi Hukum,Cet II, Citra Aditya Bakti, Bandung

I Nyoman Nurjaya.,2006., Pengelolaan Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Antropologi Hukum, UM Press, Arena Hukum, Malang

James M Donnavan.,2008., Legal Anthropology An Introduction, Altamira Press, UK

Myrna A Safitri (Editor).,2011.,Untuk Apa Pluralisme Hukum.,Epistema, HuMa, FPP, Jakarta

Sulistiyawati Irianto.,2003,Perempuan Di Antara Berbagai Pilihan Hk, Cet I, Dissertasi, YOI, Jkt

TO Ihromi,1993., Antropologi & Hk, Cet I, YOI, Jkt

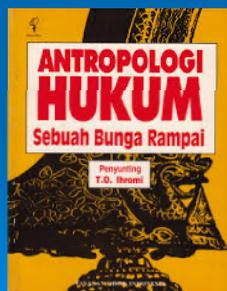
TO Ihromi,1993.,Antropologi Hk Sebuah Bunga Rampai Cet I, YOI,

Tim Pengampu.,2003.,Bahan Kuliah Antropolgi Hk, FH-Unibraw



ANTROPOLOGI HUKUM

- *Anthropology of law*
- *Legal anthropology*
- *Anthropological study of law*



	<h2 style="text-align: center;">Pengertian</h2> <ul style="list-style-type: none"> ■ Oliver Wendel Holmes: " the life of law hasn't been logic, it has been experience" ■ Suatu cabang ilmu anthropologi spesialisasi sbg sistem gagasan, tindakan, hasil karya dlm kehidupan masy yg dijadikan milik dgn belajar ■ Suatu cabang dari ilmu hukum yang mempelajari berlakunya norma hukum bukan memakai perat hk mengarahkan perilaku tetapi menjelaskan fenomena hk yang ada (law as it is in society); ■ James M Donnavan (2008) : " a cross-cultural, comparative perspective is to identify general principles that characterize this slice of socio-cultural life so as to understand this aspect of what can be termed the normative regulation of society. " ■ Jadi: "pemahaman ilmiah tingkah laku & kultural & pemahaman sistematik thd distribusi manifestasi dlm kurun waktu & ruang tertentu" (Goldschmidt 1979)
	
	
	

Pendapat Beberapa Pakar:

1. Herskovits (1980): "memahami hk, bukan etnosentrisme, ttp comprehensive approach dlm manifestasi khas sbg sistem org sosial berupa pranata & fungsinya"
2. Paul Bohannan: merupakan counter action thd norma sosial yg dipandang salah sehingga perlu balasan berupa sanksi yg luas & dlm sbg ekspresi totalitas kehid masy
3. Tapi Omas Ihromi (UI): "mempelajari bgm masy mempertahankan nilai2 yg berlaku dlm suatu proses pengendalian sosial (hk)

Jadi fungsi hk menurut Hoebel (1967) adalah:

- a. Merumuskan hub antar anggota masy
- b. Pemeliharaan tatanan masy (management of social order)
- c. Penyelesaian sengketa (dispute resolution)
- d. Perumusan kembali tatanan dlm situasi yg berubah

Mengapa harus mempelajari Antropologi Hukum ?

- **Satjipto Rahardjo (1986):** “ hk tdk dpt dilepaskan dari keseluruhan proses dlm masy, sehingga AH dpt menjelaskan fenomena hk dgn pengamatan **comprehensif & lintas budaya (universal)**”
- **3 alur Pengkajian AH menurut EA Hoebel (1954):** a. Ideologis (persepsi masy), b. Deskriptif (empirik/ realita) dan mengkaji ketegangan (sengketa), motif, solusi (Pokok Bhs VII-VIII)



Posisi
antropologi hukum
dalam ilmu hukum



Ilmu hukum

(1)

ilmu hukum Normatif

(law in the book)

Mempelajari Konsep-pengertian HUKUM

Asas-asas HUKUM

Norma-kaidah HUKUM

Peraturan Perundang-undangan

Keputusan pengadilan-yurisprudensi

KONVENSI INTERNASIONAL

(2)

ilmu hukum empirik

(law in action)

mempelajari

hukum dalam kenyataannya

di masyarakat

Sosiologi hukum

Antropologi hukum

Psikologi hukum

Politik hukum

Sejarah hukum

Perbandingan hukum

LEGAL THEORY (DISPLIN HUKUM)

WOLFGANG FRIEDMANN (1967)

(Purnadi Purbacaraka & Chidir Aji, 1986, Alumni Bandung h. vii – viii,
Wignjosoebroto, 1990, 1993, 1999, 2003, 2010)

1. **POLITIK HUKUM**
2. **FILSAFAT HUKUM**
3. **ILMU HUKUM (TEORI HUKUM) :**
 - 3.1. **Normwissenschaft (Ilmu Kaidah Hukum) (Sollen), (Hans Kelsen)**
 - 3.2. **Ilmu Pengertian Hukum (Begriffwissenschaft) (Kamphuisen)**
 - 3.3. **Tatsachenwissenschaft (Sein) :**
 - 3.3.1. **Sosiologi Hukum**
 - 3.3.2. **Anthropologi Hukum**
 - 3.3.3. **Sejarah Hukum**
 - 3.3.4. **Perbandingan Hukum**
 - 3.3.5. **Psikologi Hukum**



RUANG LINGKUP & TUJUAN

- Sejarah perkemb AH
- Teori, Konsep & Pendekatan AH
- Pluralisme Hk
- Kajian Sengketa & Non Sengketa
- Topik2 Tematik: SDA, Globalisasi, Otonoda, Gender
- Metode Kajian AH: data collecting & Analize



*Antropologi hukum
sosiologi hukum
hukum adat*

- SEJARAH PERKEMBANGAN
- FOKUS KAJIAN
- METODE PENDEKATAN
- LINGKUP BERLAKU



Perbedaan Antropologi & Sosiologi

- **Sejarah: Etnografi**
- **Metode Pndkt : Kualitatif**
- **Holistik**
- **Komparatif**
- **Obyek: Masy sederhana ke komplk ke sdrh**

Filsafa
Kuantitatif



Persamaan & Perbedaan AH & Hk Adat

- **Persamaan: meneliti gejala sosial dlm masy**
- **Perbedaan: AH mempelajari bgm masy memperth nilai2 yg berlaku dlm proses pengend sosial (Hk); Hk Adat mempelajari Adat yg memp konsekuensi hk (diikuti & bersanksi); Metode AH: komparatif & Cross cultural (lintas budaya) Hk Adat: yuridik & lokalitas (tempat & waktu tertentu) (ihromi**





Antropologi hukum

Mempelajari Hukum sebagai

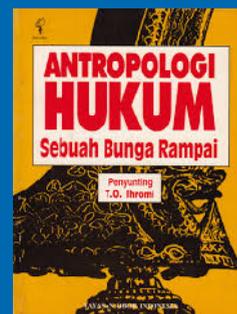
1. proses sosial
2. Perilaku
3. produk kebudayaan



Hukum bekerja dalam kenyataannya di masyarakat

Ruang Lingkup Kajian antropologi hukum

1. apakah hukum itu ?
2. Fungsi hukum
3. Efektifitas hukum
4. Penyelesaian sengketa
5. Kemajemukan hukum
6. Hukum dan perubahan sosial
7. HUKUM DALAM PEMBANGUNAN



PERIODISASI KAJIAN ETNOGRAFI JAMES M DONNAVAN

- Beranjak dari kritik teori "hukum Alam"/Natural Law
- Plato (428-348 SM) → pleasure & pain
- Aristoteles (384-322 SM) → tgs ngr menjadikan rakyat baik → eudaimonia (happiness)
- Cicero (106-43 SM) → oikeion manusia sesuai alam
- Thomas Aquinas (1225-1274) summa theologia



PERIODISASI KAJIAN ETNOGRAFI JAMES M DONNAVAN

- **Periode Klasik:**
 - 1. Bronislaw Malinowski → resiprositas berbasis hukum
 - 2. Isaac Schapera → kodifikasi (hk) masy aseli
 - 3. Bronislaw Malinowski → crime & custom savage
 - 4. E Adamson Hoebel → rise of legal realism
 - 5. Gluckman → identification of legal universals
 - 6. Paul Bohannan → relativism
 - 7. Leopold Pospisil → pemilahan lembaga dari aturan sosial
- **Posta Klasik:**
 - 1. Laura Nader → prosesualism
 - 2. William O'barr & John Conley → etnografi sbg diskursus hk → pendekatan interdisiplin
- **Antropologi Komparatif**

SEJARAH PERKEMB PEMIKIRAN AH

- Teori Evolucionistik ⇒ Henry Sumner Maine (Ancient Law)
- Teori Pengendalian Sosial ⇒ Automate Spontaneous submission to tradition ⇒ Radcliffe Brown
- Teori Functionalism ⇒ (Reciprocity & Publicity) Bronislaw Malinowski
- 4 Atribute of Law ⇒ (Authority, intention of universal application, obligatio & sanction) Leopold Pospisil
- Teori Double Institutionalization of Norms ⇒ Paul Bohannan
- Teori Trouble Case Method ⇒ Llewelyn & E Adamson Hoebel (3 approach: ideologi, deskriptif & trouble case)
- Trouble-less case method ⇒ FA Holleman
- Teori Semi autonomous Social field ⇒ Sally Falk Moore

• Sejarah Perkemb Pemikiran AH

- Teori Legal Pluralism ⇒ J Gillissen (living law & state law) John Griffiths, Gordon R Woodman, Franz & Keebet von Benda Beckmann (3 tahap penajaman konsep: strong & weak legal pluralism, mapping of law dan critical legal pluralism)

Hukum dalam perspektif antropologi

Persepsi masyarakat TENTANG Hukum

1. **NILAI UNIVERSAL TENTANG Keadilan/KEBENARAN**
2. **Norma-NORMA/kaidah**
3. **Peraturan perundang-undangan**
4. **TATA Pemerintahan**
5. **INSTITUSI Pengadilan-KEJAKSAAN-KEPOLISIAN**
6. **APARAT PENEGAK HUKUM (Polisi-jaksa-hakim)**
7. **Rambu lalu lintas**
8. **ILMU PENGETAHUAN**

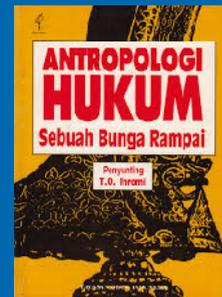


Hukum sebagai produk kebudayaan

Kebudayaan ideal
 Nilai-norma-tradisi-adat

FUNGSI HUKUM
 Menjaga

1. Keteraturan sosial (social order)
2. Pengendalian sosial (social control)
3. **ALAT REKAYASA SOSIAL (a Tool of SOCIAL ENGINEERING)**



Metodologi antropologi hukum

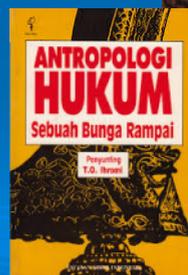
3 Metode penelusuran hukum
dalam masyarakat

1. IDEOLOGI (Ideological METHOD)
2. DESKRIPTIF (Descriptive METHOD)
3. KASUS (Trouble-case METHOD)
4. TANPA KASUS (Troubleless-case METHOD)



METODE & pendekatan DALAM PENELITIAN ANTROPOLOGI HUKUM

1. Fieldwork
2. HOLISTIK /Holistic
3. Emic view
4. Empathy
5. Rapport
6. Micro-processes
7. Historical
8. comparative



TUGAS INDIVIDU UNTUK MID/ TENGAH SEMESTER

- **Cara Sukses/ Kiat Menyusun Karya Ilmiah (Hukum):**
- **1. Turuti Pedoman Penulisan yg Baik & Benar**
- **2. Bersikaplah JUJUR & TIDAK melakukan PLAGIASI**
- **3. Manajemen waktu, biaya, kesempatan, alat, tenaga**
- **4. Baca kritis landasan teori yg anda gunakan**
- **5. Konsultasikan intensif dgn "dosen pengampu"**
- **BAGAIMANA FORMAT PROPOSAL YG BAIK & BENAR ?**
- **Judul/ Topik: problematik: gap between sollen & sein layak diteliti, memiliki urgensi, menarik**
- **Latar Belakang Masalah: kesenjangan norm & facts**
- **Permasalahan (Legal Problem) ← Legal Issues**
- **Tujuan penelitian: apa sarannya? Sesuai masalah**
- **Kegunaan/ Manfaat Penelitian**



BAGAIMANA FORMAT PROPOSAL Yang BAIK & BENAR ?

- **Asumsi/ Hipotesis Penelitian (jika/sekiranya perlu)**
- **Definisi Istilah/ Operasional**
- **Metode Penelitian:**
 1. Rancangan Penelitian
 2. Populasi & Sampel
 3. Instrumen Penelitian
 4. Pengumpulan Data
 5. Analisis Data (Kualitatif)
- **Daftar Pustaka (masukkan hanya yg diacu/disitir saja) !!!**
- **nama penulis, thn terbit., judul, cetakan ke?, nama penerbit, kota**
- **Baca Kritis: Soerjono Soekanto, Soetandyo, Pieter M, Ali Syaukah dkk 2010, UM Press, Johny Ibrahim)**
- **Judul: problematik, laik diteliti, kompetensi peneliti, dukungan data & informasi memadai, manajemen waktu, tenaga, biaya, alat/ fasilitas dsb.**



JUDUL PENELITIAN ANTROPOLOGI HUKUM (TENTATIF)				
No.	Tema Penelitian	Lokasi	Sub Tema	Waktu (Hari)
1.	Pedagang Garmen Pasar Minggu	Jl.Kawi Malang	Grosir, pengecer	12-14
2.	Pedagang Kuliner Pasar Minggu	Jl.Kawi Malang	Jajanan, nasi	12-14
3.	Pedagang Binatang Peliharaan Pasar Binatang	Pasar Hewan Splendid	Jenis hewan	12-14
4.	Pedagang Buku, Pasar Buku	Jl.Wilis Malang	Grosir, pengecer	12-14
5.	Pedagang Helm Bursa Helm	Jln.Stasiun Malang		12-14
6.	Pedagang Buah, Pasar Buah	Pasar Dinoyo/ Besar Malang	Grosir/ pengecer	12-14
7.	Pedagang Ayam Pasar	Pasar Dinoyo/ Besar	Grosir/ pengecer	12-14

APAKAH Hukum ITU ???

1. Radcliffe-brown
NORMA-NORMA YANG SECARA OTOMATIK DITAATI
(Automatic-submission to law)
2. Bronislow malinowski
MEKANISME TUKAR-MENUKAR (Reciprocity principle)

???
hukum

3. Leopold pospisil

FOUR Attributes of law

1. Authority
2. Intention of universal application
3. Obligation
4. Sanction



Paul bohanan

Llewelyn & hoebel



BAGAIMANA MEDIA SOSIAL DPT DIKAJI DARI PERSPEKTIF ANTROPOLOGI HUKUM

- Apakah penggunaan media sosial mampu mengarahkan perkembangan masyarakat ke arah yang positif ?
- Ataukah justru penggunaan media sosial justru mendorong masyarakat ke arah negatif: penipuan, pemerasan, pembunuhan karakter, konflik sosial ?
- Mampukah secara hukum pemanfaatan media sosial diarahkan oleh akademisi ke arah pemberdayaan bagi kelompok masyarakat yg sdg kurang diuntungkan/ mengalami ketidakadilan, SARA ?

**"We now live in a nation where
doctors destroy health,
lawyers destroy justice,
universities destroy knowledge,
governments destroy freedom,
the press destroys information,
religion destroys morals,
and our banks
destroy the economy."**

- Chris Hedges

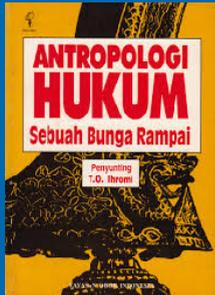




fungsi hukum

*law as a tool of
social order
social control
social engineering*

*conflict resolution
facilitation of human interactions*



Kemajemukan hukum (legal pluralism)

1. Hukum negara (state law)
2. Hukum rakyat (folk/customary/ Adat law)
3. Hukum agama (Religious law)
4. Pengaturan lokal (Self-regulation/inner-order mechanism)

IDEOLOGI PEMBANGUNAN HUKUM

sentralisme hukum

(Legal centralism)

Law is and should be the law of the state, uniform for all persons, exclusive of all other law, and administered by a single set of state institutions

Legal centralism
is A myth, an ideal, a claim,
an illusion

LEGAL PLURALISM

Legal pluralism is the name of a social
state of affairs and it is a
characteristic which can be predicted
of a social group

Tipologi hukum

1. Repressive LAW
2. Autonomy LAW
3. Responsive LAW
4. Progressive law



HUKUM SEBAGAI SISTEM
(legal system)

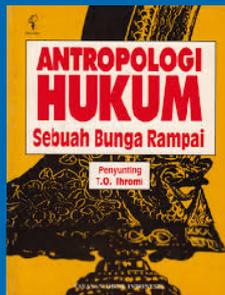
TIGA Komponen hukum

1. peraturan perundang-undangan (Substance of law)
2. Lembaga penegak hukum (Structure of law)
3. Budaya hukum masyarakat (legal Culture)



penyelesaian sengketa
(conflict resolution)

DUA MODEL PENYELESAIAN SENGKETA



(i)
litigasi
pengadilan
(In court settlement)

(ii)
Non litigasi
Di luar pengadilan
(Out court settlement)

Jalur litigasi (pengadilan) hukum acara
(substantive & prosedural law)

Jalur non litigasi
(LUAR PENGADILAN)

1. *Negosiasi*
2. *Mediasi*
3. *Musyawaharah*
4. *Konsiliasi*
5. *islah*

TAHAPAN SENGKETA
(Dispute stages)

1. *Pra-conflict*
2. *Conflict*
3. *dispute*



THINK
BEFORE
YOU ACT

PENYELESAIAN SENGKETA
(Dispute settlement)

1. **NEGOSIASI** (Negosiation)
2. **Mediasi** (mediation)
3. **Penghindaran** (Avoidance)
4. **Membiarkan** (Lumping it)
5. **Self-help** (Eigenrichting)



Filosofi

Litigasi & non litigasi

Litigasi

Win-lose solution

Kalah-menang dalam berperkara
di pengadilan

Non litigasi

Win-win solution

Mengembalikan keseimbangan
Magis/ psikologis dalam masyarakat

POST TEST

- 1. Mengapa Antropologi hukum dikatakan sebagai suatu ilmu?
- 2. Jelaskan mengapa dlm sejarah perkembangan pemikiran tentang Antropologi hukum memiliki karakteristik yang khas, berikan masing-masing satu contoh untuk membedakannya
- 3. Mengapa terdapat perbedaan teori kasus sengketa dan non kasus/ sengketa serta apa manfaat menstudi hal tsb?
- 4. Mengapa lahir teori tentang pluralisme hukum dan apa manfaat menstudi masalah tersebut?
- 5. Bagaimana perkembangan pemikiran tentang Antropologi hukum di Indonesia dan di negara lain ?

**TERIMA KASIH &
SELAMAT BELAJAR**

